

## Kemacetan di Kalideres Berjam-jam Akibat Perlintasan Sebidang Kereta Api

**KALIDERES (IM)** - Masyarakat mengeluhkan parahnya kemacetan di ruas perlintasan sebidang kereta api kawasan Semanan, Kalideres, Jakarta Barat. Pasalnya kemacetan di sana terjadi selama berjam-jam.

Hal itu diungkapkan warga net yang kemudian melaporkan melalui akun instagram @jakarta.terkini, Selasa (25/5) kemarin.

"18.27: Kemacetan sebelum perlintasan kereta api stasiun Kalideres, sudah 1 jam terjebak di lokasi, Selasa, 25/5," tulisnya dalam caption yang ditulis.

Dalam postingan yang kini telah ditonton 42,9 ribu pengguna instagram terlihat kondisi kemacetan disana cukup parah. Antrian mengular kerap terjadi hingga beratus ratus meter.

Rudy, yang merekam

kemacetan itu mengungkapkan, kemacetan dilokasi itu sering terjadi lebih dari satu jam. Kendaraan hanya berjalan kurang dari 5 meter setelah akan terhenti selama belasan menit.

Adanya perlintasan sebidang menjadi penyebab arus lalu lintas kendaraan disana tersendat. Kemacetan tak terhindarkan karena kendaraan bertumpuk.

"Ini aja saya sudah 1 jam 11 menit," kata Rudy, perekam video yang melaporkan kondisi kemacetan.

Sementara itu sejumlah warga net mengakui bila kemacetan disana tak hanya karena pintu perlintasan, melainkan sejumlah angkutan umum yang kerap berhenti sembarang. "Angkot plat item sama c15 pada ngetem, blom lagi motor yang nyeberang masuk gang," kata @setiawanfajarami. ● osm

## Riza Patria Sebut Atasi Banjir di Jakarta Tidak Semudah Membalikkan Tangan

**BALAI KOTA (IM)** - Wakil Gubernur DKI Jakarta Ahmad Riza Patria menegaskan bahwa mengatasi banjir di Jakarta tidak semudah membalikkan telapak tangan. Tapi, perlu waktu, proses hingga pembiayaan untuk membuat Jakarta bebas banjir.

Hal tersebut diungkapkan Riza di Balai Kota Jakarta, Selasa (25/5), menyusul informasi adanya banjir setinggi 120 sentimeter merendam kawasan Kampung Melayu, Jakarta Timur, setelah diguyur hujan dengan intensitas cukup tinggi pada Senin (24/5) malam.

Hingga Selasa pagi pukul 06.00 WIB, Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) DKI Jakarta mencatat banjir terjadi di 14 Rukun Tetangga (RT). Rinciannya, yakni tiga RT di Kelurahan Kampung Melayu, Jakarta Timur dengan ketinggian 70-90 sentimeter. Kemudian 11 RT di Kelurahan Jatipadang, Jakarta Selatan dengan tinggi

40 sentimeter.

Politisi Gerindra itu mengutarakan genangan memang kerap muncul di sejumlah titik usai hujan deras. Namun, saat ini yang paling penting, seberapa lama banjir surut dan tak begitu besar dampaknya terhadap warga. "Yang paling penting (banjir) tidak lama dan tidak besar," kata Riza.

Tidak hanya itu, Riza juga menyebutkan saat ini jumlah kawasan yang terkena dampak banjir sudah jauh menurun. Tidak seperti tahun-tahun sebelumnya, hal itu kata dia karena Pemerintah Provinsi DKI Jakarta sudah mempercepat sejumlah program, mulai dari membuat waduk, sumur resapan, naturalisasi dan normalisasi sungai hingga pengerukan lumpur pada sungai dan kali di Jakarta.

"Di Jakarta ini genangan makin berkurang, lamanya genangan atau banjir makin berkurang dan titik-titiknya makin berkurang. Itu artinya, progres positif," tuturnya. ● osm

# 4 Metropolis

IDN/ANTARA



## PARITTA TRI SUCI WAISAK

Banthe Dhammiko memimpin pembacaan Acchariya-abbhūta Sutta sebagai rangkaian peringatan hari raya Trisuci Waisak 2565 BE di wihara Wisma Vipassana Kusilacitta, Bekasi, Rabu (26/5). Pembacaan Paritta diikuti umat Buddha dengan pembatasan dan protokol kesehatan untuk mencegah penyebaran COVID-19.

# Wagub DKI Sebut Mundur dari Jabatan Adalah Sikap Gentle dan Budaya yang Baik

Selama kepemimpinan Anies Baswedan – Ahmad Riza Patria, sudah ada tujuh pejabat di lingkungan Pemprov DKI Jakarta yang mengundurkan diri. Ada apa?

**JAKARTA (IM)** - Wakil Gubernur DKI Jakarta Ahmad Riza Patria angkat bicara mengenai banyaknya pejabat Pemerintah Provinsi DKI Jakarta yang mengundurkan diri. Riza menilai, mundur dari jabatan adalah sikap gentle dan sebuah budaya yang baik.

Awalnya, Riza mengatakan, banyak penyebab yang men-

jadikan seseorang tak lagi mengemban jabatan.

"Karena meninggal dunia, karena sakit tidak mampu lagi, ada masalah hukum yang berkekuatan hukum tetap, dan lain-lain, termasuk ya mengundurkan diri," kata Riza di Jakarta, Rabu (26/5).

Riza mengatakan, hal itu lumrah dan telah diatur dalam

peraturan perundang-undangan.

"Saya kira itu sesuatu yang biasa saja. Orang kan punya hak masing-masing untuk bekerja atau tidak bekerja," ujar Riza.

Riza pun tak mau memperdebatkan lebih jauh terkait alasan banyaknya pejabat DKI yang mundur.

Dia mengaku tak pernah membahas hal tersebut dengan Gubernur DKI Jakarta Anies Baswedan.

"Enggak, yang namanya orang mundur, biasa, di mana-mana, itu hak ya. Enggak usah terlalu diperdebatkan. Orang kalau ingin mundur, itu hak

ya," ucap Riza.

Riza lalu menyinggung budaya di negara maju. Menurut dia, banyak pejabat di negara maju mundur jika merasa ada sesuatu yang tidak pas.

"Kalau kita ingin belajar dari negara-negara maju di dunia, orang itu karena sesuatu yang dirasa kurang pas, ya secara gentle ya mundur. Itu juga budaya yang baik," katanya.

Saat ini setidaknya sudah ada tujuh pejabat di lingkungan Pemprov DKI Jakarta yang mengundurkan diri.

Sekretaris Daerah (Sekda) DKI Jakarta Marullah Matuli mengatakan, pejabat di Pemprov DKI yang tidak mencapai target kinerja diberi dua pilihan, yaitu mundur atau diberhentikan.

Menurut Marullah, Gubernur Anies Baswedan konsisten membuat target pembangunan prioritas yang disepakati bersama jajaran-jajarannya di Pemprov DKI.

"Hal tersebut sudah seperti kesepakatan bersama antara Gubernur dan jajaran terkait, bahwa mereka harus siap dievaluasi apabila tidak mampu memenuhi target yang dibuat," ujar Marullah, Minggu (23/5) lalu.

Komitmen dan konsekueni tersebut sudah menjadi standar operasional prosedur (SOP) pejabat DKI. Marullah membantah isu soal pejabat DKI yang mundur karena tekanan dari Tim Gubernur Untuk Percepatan Pembangunan (TGUPP). ● osm

## Update: Pasien Covid-19 yang Dirawat di RSD Wisma Atlet Bertambah 118 Orang

**KEMAYORAN (IM)** – Jumlah pasien di Rumah Sakit Darurat Covid-19 Wisma Atlet Kemayoran, Jakarta Pusat, masih terus bertambah.

Humas RS Wisma Atlet Kolonel Marinir Aris Mudianto menyampaikan, berdasarkan data sampai pukul 08.00 WIB, Rabu (26/5), total pasien Covid-19 yang dirawat di RSD Wisma Atlet Kemayoran 1.511 pasien. Jumlah itu bertambah 118 orang jika dibandingkan data sehari sebelumnya.

"Jumlahnya bertambah 118 orang dari hari kemarin. Semula 1.393 menjadi 1.511 orang," kata Aris dalam keterangan tertulis yang diterima wartawan, Rabu (26/5).

Perlu diketahui, dalam sepekan ini terjadi tren jumlah pasien Covid-19 di RS Wisma Atlet. Koordinator Rumah Sakit Darurat Covid-19 Wisma

Atlet Mayor Jenderal dr Tugus Ratmono mengatakan, tren kenaikan pasien ini mulai terjadi sejak Selasa (18/5) pekan lalu, beberapa hari usai libur Lebaran.

"Dari pantauan sejak 18 Mei kemarin, berdasar dashboard digital yang kami punya, ini (jumlah pasien) terus meningkat grafiknya," kata Tugus.

Pada 18 Mei lalu, hanya ada 900 pasien yang dirawat di RS Wisma Atlet. Tingkat keterisian RS Wisma Atlet saat ini hanya 15,02 persen. Namun, jumlah pasien terus bertambah setiap harinya akibat pasien masuk lebih banyak ketimbang pasien keluar. Pasien di RS Wisma Atlet didominasi oleh pasien kluster keluarga dan pemudik.

"Tentunya ini arus mudik memberi kontribusi peningkatan pasien di Wisma Atlet. Dari check point pemeriksaan

dilaporkan di sana ada yang positif dari hasil, langsung dikirim ke sini," ujar Tugus.

Tugus memastikan bahwa kapasitas RS Wisma Atlet saat ini masih aman. Keempat tower di RS Wisma Atlet Kemayoran bisa menampung hingga 5.994 pasien. Bahkan ada juga tower cadangan di Wisma Atlet Pademangan sehingga total kapasitas bisa menampung 8.000 pasien.

Namun Tugus mengingatkan bahwa RS Wisma Atlet bisa penuh pasien jika masyarakat tidak patuh pada protokol kesehatan.

"Ini yang kita harus jaga. Kalau di luar sana tidak mencegah, RS bisa dipenuhi pasien. Ini penting kita harus terus memakai masker jaga jarak, cuci tangan, menghindari kerumunan, mengurangi mobilitas," tandasnya. ● ber

## Antrean Kendaraan Mengular di Pintu Masuk Ancol

**ANCOL (IM)** - Antrean kendaraan mengular di pintu masuk barat Taman Impian Jaya Ancol, sejak Rabu (26/5) pagi. Kepadatan itu bertepatan dengan hari libur Waisak.

Informasi ini diunggah akun Instagram @infojkt24, Rabu sian. "Antrean pengunjung di Tempat wisata Ancol, Jakut siang ini karena pembatasan jumlah pengunjung yang masuk," tulis akun tersebut.

Tampak sejumlah kendaraan mengantre masuk Ancol. Empat buah gerbang yang dibuka tak mampu menampung animo masyarakat yang datang untuk berwisata.

Antrean mengular hingga masuk ke Pospol Bintang Mas yang berjarak nyaris ratusan meter.

Keberhasilan yang mengantre merupakan kendaraan pribadi.

Sementara itu, Manager Corporate Communication PT Impian Jaya Ancol, Rika Lestari memastikan pengunjung menjaga ketertarikan. Kawasan sekitar pantai terlihat agak renggang, pengunjung terlihat berjaga jarak.

"Semuanya aman kok, kami ingatkan untuk menjaga jarak," ucap Rika.

Rika menjelaskan, antrean kendaraan di gerbang masuk karena sistem buka tutup tidak mengukur kepadatan Ancol.

Meski demikian, ia menegaskan Ancol tetap melaksanakan prokes Covid 19 dengan ketat. Penunjung tak lebih dari 30 persen kapasitas. ● osm

ANNOUNCEMENT OF EXTRAORDINARY GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS INVITATION	PENGUMUMAN PANGGILAN RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM LUAR BIASA
<p><b>PT SMART BELI COMMERCINDO</b></p> <p>In compliance with the provisions of Article 82 paragraphs (1) and (2) of Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies as amended by Law No. 11 of 2020 concerning Job Creation (the "Company Law"), the Board of Director of PT Smart Beli Commecindoo ("the Company"), domiciled at Jalan Bandungan Selatan Komplek Puri Delmanas Blok A No. 10-11, Kelurahan Pejajagan, Kecamatan Penjaringan, Jakarta Utara, Indonesia, hereby invite all of the shareholders, the board of directors, and the board of commissioners of the Company to attend the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) which will be held on:</p> <p>Day : Monday Date : June 14, 2021 Time : 10 am Place : The Company's Office, Liberty Tower Unit Code OTB 25W1F, Pantai Indah Kapuk North Jakarta 14470</p> <p>with the following agenda:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Dissolution of the Company;</li> <li>2. Appointment of liquidator for the dissolution of the Company; and</li> <li>3. Other matters related to the dissolution of the Company.</li> </ol> <p>Note:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. The shareholders, director, commissioner, or their proxies who will attend the EGMS must submit a copy of an identity card or other valid identification before entering the meeting room.</li> <li>2. For the smooth of the arrangement and order of the EGMS, the shareholders, director, commissioner, or their proxies must arrive in the venue of the EGMS 30 (thirty) minutes before the EGMS begins.</li> </ol> <p>Jakarta, May 27, 2021 Board of Directors PT Smart Beli Commecindoo</p>	<p><b>PT SMART BELI COMMERCINDO</b></p> <p>Guna memenuhi ketentuan Pasal 82 ayat (1) dan (2) Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perusahaan Terbatas sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang No. 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja (UU/PT), Direksi PT Smart Beli Commecindoo ("Perusahaan"), berkedudukan di Jalan Bandungan Selatan Komplek Puri Delmanas Blok A No. 10-11, Kelurahan Pejajagan, Kecamatan Penjaringan, Jakarta Utara, Indonesia, dengan ini mengundang para pemegang saham, direksi, dan Dewan Komisaris Perusahaan untuk menghadiri Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ("RUPS/LB") yang akan diselenggarakan pada:</p> <p>Hari : Senin Tanggal : 14 Juni 2021 Waktu : 10.00 WIB Tempat : Kantor Perusahaan, Liberty Tower Unit Code OTB 25W1F, Pantai Indah Kapuk Jakarta Utara 14470</p> <p>dengan agenda sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pembubaran Perusahaan;</li> <li>2. Penunjukan likuidator untuk pembubaran Perusahaan; dan</li> <li>3. Hal-hal lain sehubungan dengan pembubaran Perusahaan.</li> </ol> <p>Catatan:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Para pemegang saham, direktur, komisaris, atau kuasanya yang akan menghadiri RUPS/LB harus menyerahkan fotokopi KTP yang masih berlaku atau tanda pengenal lainnya sebelum masuk ke ruang rapat.</li> <li>2. Untuk kelancaran pengaturan dan tata tertibnya RUPS/LB, para pemegang saham, direktur, komisaris, atau kuasanya diminta datang tepat waktu ke lokasi acara dan hadir di tempat RUPS/LB 30 (tiga puluh) menit sebelum RUPS/LB dimulai.</li> </ol> <p>Jakarta, 27 Mei 2021 Direksi PT Smart Beli Commecindoo</p>

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN		31 Desember 2020 dan 2019		(Disajikan Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)	
ASET	31 Desember 2020	31 Desember 2019	LIABILITAS DAN EKUITAS	31 Desember 2020	31 Desember 2019
<b>ASET LANCAR</b>			<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>		
Kas dan bank	2.060.397.737	941.393.325	Utang bank jangka pendek	17.636.960.232	14.174.923.072
Piutang usaha - pihak ketiga-bersih	14.428.829.676	25.996.124.146	Utang usaha - pihak ketiga	10.864.148.668	10.734.817.479
Piutang lain-lain			Utang lain-lain		
Pihak ketiga	14.977.097	29.735.321	Pihak ketiga	684.176.176	3.118.000
Pihak berelasi	219.822.216	1.195.924.602	Pihak berelasi	984.482.159	984.482.159
Persediaan	13.095.906.571	11.619.347.912	Utang pajak	2.755.491.525	999.478.259
Utang muka dan biaya dibayar di muka	198.266.684	849.412.066	Beban masih harus dibayar	4.698.859.209	3.743.535.681
			Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun:		
			Utang bank	2.511.954.778	3.746.124.807
			Utang sewa guna usaha	44.128.452	11.242
			Utang pembiayaan konsumen	61.477.548	61.477.548
			Pendapatan yang ditangguhkan	563.505.362	563.505.362
			<b>Jumlah Liabilitas Jangka Pendek</b>	<b>40.180.201.199</b>	<b>34.921.473.609</b>
			<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>		
<b>Jumlah Aset Lancar</b>	<b>30.018.199.981</b>	<b>39.436.012.770</b>	Liabilitas jangka panjang setelah dikurangkan bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun :		
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>			Utang bank	7.239.821.543	1.392.857.143
Investasi	2.000.000	2.000.000	Utang pembiayaan konsumen	-	44.128.452
Aset tetap - bersih	79.549.246.582	76.510.448.252	Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan	9.530.697.191	8.176.569.868
Aset pajak tangguhan	3.190.981.057	1.195.924.602	<b>Jumlah Liabilitas Jangka Panjang</b>	<b>16.770.518.734</b>	<b>9.613.555.463</b>
Aset hak guna-bersih	431.808.571	-	<b>JUMLAH LIABILITAS</b>	<b>56.950.719.933</b>	<b>44.535.029.072</b>
Uang jaminan	-	1.442.263.322	<b>EKUITAS</b>		
			<b>Ekuitas yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk</b>		
			Modal saham - nilai nominal per saham Rp 100		
			Modal dasar - 2.000.000.000 saham		
			Modal ditempatkan dan disetor penuh - 650.000.000 saham	65.000.000.000	65.000.000.000
			Tambahan modal disetor	(2.283.792.080)	(2.283.792.080)
			Saldo laba (defisit)	(13.036.462.974)	2.175.797.266
			Penghasilan komprehensif lain	(482.093.288)	(125.055.247)
			<b>Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk</b>	<b>49.197.651.658</b>	<b>64.766.949.939</b>
			Keperluan Non-pengendali	7.043.864.600	9.284.669.935
			<b>JUMLAH EKUITAS</b>	<b>56.241.516.258</b>	<b>74.051.619.874</b>
			<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>	<b>113.192.236.191</b>	<b>118.586.648.946</b>
<b>JUMLAH ASET</b>	<b>113.192.236.191</b>	<b>118.586.648.946</b>			

Catatan:

1. Informasi keuangan diatas diambil dari laporan keuangan konsolidasian PT Sentra Food Indonesia Tbk (Perseroan) dan Entitas Anaknya pada tanggal 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Morhan dan Rekan, berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia, dengan pendapat Wajar Tanpa Pengecualian, sebagaimana tercantum dalam laporannya tanggal 18 Mei 2021. Informasi keuangan tersebut diatas tidak mencakup laporan perubahan ekuitas konsolidasian serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian.
2. Laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.
3. Kurs yang digunakan untuk menyajikan aset dan liabilitas keuangan dalam mata uang asing ke dalam mata uang Rupiah berdasarkan kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal 31 Desember 2020 adalah Rp 14,105/1 Dolar Amerika Serikat, Rp 10,644/1 Dolar Singapura dan Rp 17,330/1 Euro Eropa serta Rp 13,901/1 Dolar Amerika Serikat, Rp 10,320/1 Dolar Singapura dan Rp 15,588/1 Euro Eropa pada tanggal 31 Desember 2019.

## LAPORAN KEUANGAN PT SENTRA FOOD INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 (Disajikan Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	31 Desember 2020	31 Desember 2019
<b>PENJUALAN BERSIH</b>	<b>94.563.258.607</b>	<b>126.256.859.256</b>
<b>BEBAN POKOK PENJUALAN</b>	<b>(59.675.017.876)</b>	<b>(74.466.313.008)</b>
<b>LABA KOTOR</b>	<b>34.888.240.731</b>	<b>51.790.546.248</b>
Beban pemasaran	(30.039.434.419)	(31.857.274.963)
Beban umum dan administrasi	(13.681.364.457)	(16.648.724.405)
<b>LABA USAHA</b>	<b>(8.832.558.145)</b>	<b>3.284.546.880</b>
Pendapatan keuangan	7.291.995	5.407.735
Beban keuangan	(3.482.908.600)	(2.882.565.732)
Pendapatan lain-lain-bersih	(6.932.742.247)	2.662.893.685
<b>LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN</b>	<b>(19.240.916.397)</b>	<b>3.070.282.568</b>
Beban Pajak Penghasilan - Bersih	1.842.352.938	(1.242.615.397)
<b>LABA BERSIH TAHUN BERJALAN</b>	<b>(17.398.564.059)</b>	<b>1.827.667.171</b>
<b>PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN</b>		
Pos yang tidak akan diklasifikasi ke laba rugi	(399.390.254)	1.399.035.983
Pajak penghasilan terkait	(12.149.303)	(349.758.996)
<b>JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN</b>	<b>(17.810.103.616)</b>	<b>2.876.944.158</b>
<b>LABA (RUGI) SEBELUM PROFORMA YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:</b>		
Pemilik entitas induk	(15.212.260.240)	1.372.317.773
Keperluan non-pengendali	(2.186.303.819)	455.349.398
<b>JUMLAH</b>	<b>(17.398.564.059)</b>	<b>1.827.667.171</b>
<b>JUMLAH LABA KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:</b>		
Pemilik entitas induk	(15.569.298.281)	2.251.708.295
Keperluan non-pengendali	(2.240.805.335)	625.235.863
<b>JUMLAH</b>	<b>(17.810.103.616)</b>	<b>2.876.944.158</b>
<b>LABA BERSIH PER SAHAM DASAR</b>	<b>(23,40)</b>	<b>2,12</b>

Kantor Pusat  
Ged. Equity Tower Lt.29 Unit E, SCBD LOT.9  
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, RT. 5, RW. 3,  
Kel. Senayan, Kec. Kebayoran Baru,  
Jakarta Selatan  
Telp.: (021) 2905 5295  
Fax.: (021) 2903 5297

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 (Disajikan Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	31 Desember 2020	31 Desember 2019
<b>ARUS KAS DARI (UNTUK) AKTIVITAS OPERASI</b>		
Penerimaan kas dari pelanggan	98.962.496.337	125.985.084.472
Pembayaran kas kepada pemasok	(46.278.730.684)	(57.909.475.838)
Pembayaran untuk beban usaha	(35.323.297.657)	(30.188.412.000)
Pembayaran kepada karyawan	(16.658.709.223)	(35.484.362.888)
Pembayaran pajak penghasilan	(336.256.131)	(1.449.882.807)
Penerimaan bunga	7.291.995	5.407.735
Pembayaran bunga	(3.482.908.600)	(2.882.565.732)
Penerimaan (Pembayaran) lainnya	3.925.825.427	(416.793.810)
<b>Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi</b>	<b>815.711.464</b>	<b>(2.341.000.874)</b>
<b>ARUS KAS DARI (UNTUK) AKTIVITAS INVESTASI</b>		
Perolehan aset tetap	(7.308.283.134)	(4.145.499.215)
Penjualan aset tetap	112.500.000	375.000.000
Perolehan aset hak guna	294.444.444	-
<b>Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi</b>	<b>(7.195.783.134)</b>	<b>(3.770.499.215)</b>
<b>ARUS KAS DARI (UNTUK) AKTIVITAS PENDANAAN</b>		
Penerimaan utang bank jangka panjang	9.323.204.894	-
Kenaikan (penurunan) bersih utang bank jangka pendek	3.690.608.589	(1.434.834.290)
Pembayaran utang sewa guna usaha	(11.242)	(5.063.281.194)
Pembayaran utang pembiayaan konsumen	(61.477.548)	(32.811.905)
Penurunan (kenaikan) piutang lain-lain	(219.822.217)	-
Pembayaran utang bank jangka panjang	(4.938.981.950)	(4.115.805.794)
Kenaikan modal saham	-	15.000.000.000
Tambahan modal disetor	-	5.250.000.000
Pembayaran biaya emisi saham	-	(